



## Workshop Infografis bagi Guru sebagai Media Pembelajaran Alternatif di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang

Firman Robiansyah<sup>1✉</sup>, Ima Ni'mah Chudari<sup>2</sup> & Sri Wuryastuti<sup>3</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, firmanrobiansyah@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-4155-8794](https://orcid.org/0000-0002-4155-8794)

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, nimahchudari2@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-7799-7441](https://orcid.org/0000-0001-7799-7441)

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, astuti58@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-1448-9236](https://orcid.org/0000-0002-1448-9236)

---

### Article Info

#### History Article

Received:

Nov 2021

Accepted:

Feb 2022

Published:

Mar 2022

### Abstract

The use of effective learning media for students is a non-negotiable need. Especially during the pandemic, the online learning system requires teachers to be creative in preparing interesting and fun teaching materials for students so that the information conveyed in learning can be effectively accepted and understood by students. In today's world of education, infographics can be a new option for teachers in delivering lessons to their students. By using infographics as teaching aids, it is as if we are telling a visual story to our students. This community service in the form of a workshop aimed to help elementary school teachers of the UPI Serang Campus Teaching Laboratory Elementary School in improving their skills in making infographic learning media. It is hoped that the results of this community service is to make Teaching Laboratory Elementary School teachers to be able to make infographic learning media to be an alternative in presenting learning media that support an effective and fun learning process for students.

---

### Keywords:

Infographics, Learning Media, Elementary School Teachers

---

### How to Cite:

Robiansyah, F., Chudari, I. N. & Wursyatuti, S. (2022). Workshop infografis bagi guru sebagai media pembelajaran alternatif di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(1), 60-68.

---

## Artikel Info

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:

Nov 2021

Diterima:

Feb 2022

Diterbitkan:

Mar 2022

## Abstrak

Penggunaan media pembelajaran yang efektif bagi siswa merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditawar. Terlebih di masa pandemik, sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) menuntut guru untuk melakukan kreativitas dalam menyiapkan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa agar informasi yang disampaikan dalam pembelajaran bisa efektif diterima dan difahami oleh siswa. Dalam dunia pendidikan di zaman sekarang, infografis dapat menjadi pilihan baru untuk guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Dengan menggunakan infografis sebagai alat bantu mengajar, seakan-akan kita bercerita secara visual kepada siswa kita. Pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk workshop ini bertujuan untuk membantu guru Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang dalam meningkatkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran infografis. Harapannya, hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini para guru SD Laboratorium Percontohan ini mampu menjadikan media pembelajaran infografis ini sebagai alternatif dalam menghadirkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

---

## Kata Kunci:

Infografis, Media Pembelajaran, Guru Sekolah Dasar

---

## Cara mensitasi:

Robiansyah, F., Chudari, I. N. & Wursyatuti, S. (2022). Workshop infografis bagi guru sebagai media pembelajaran alternatif di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(1), 60-68.

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dan mengajar di dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional (Eka, Bintari & Mubarok, 2012). Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan siswa. Pembelajaran sebagai suatu proses memiliki unsur-unsur yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Hubungan unsur satu dengan lainnya akan menjadikan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh. Diantara unsur-unsur tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran adalah tujuan, proses pembelajaran terdiri dari materi ajar, metode, sumber belajar dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta pelaku pembelajaran, yaitu guru dan siswa (Sukmanasa, Novita, & Maesya, 2020).

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Menurut Asmara (2015), proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman pada diri peserta didik. Faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik melalui indera yang dimilikinya, terutama pendengaran dan penglihatannya. Sebagai fasilitator guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajar supaya peserta didik dapat menerima informasi yang diberikan dengan mudah (Sari, 2017).

Pembelajaran yang aktif dapat terjadi dengan adanya bantuan media (Kosasih & Robertus, 2007). Namun pada kenyataannya media yang ada kurang dimanfaatkan oleh guru. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan kebosanan siswa pada saat belajar. Kondisi ini menjadi permasalahan yang terus berkelanjutan, karena guru kurang melakukan inovasi terutama dalam pengadaan media pembelajaran. Kondisi ini sama dengan permasalahan yang ditemukan pada penelitian (Novita, Windiyani, & Fazriani, 2019) bahwa ketidakaktifan siswa disebabkan salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran yang masih minim. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan media agar pembelajaran menjadi lebih baik.

Menurut Umar (2013), penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami peserta didik tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam hal ini, media pendidikan merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar (Sari, 2017). Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Nasution, Fikri, & Rapono, 2018).

Rusman, Kurniawan & Riyana (2011) menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi pertama, terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi kedua, terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga, terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat, terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini dengan dimanfaatkannya Teknologi Informasi dan Komunikasi tercanggih, khususnya komputer dan internet untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan (Pribadi & Benny, 2017). Dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu dioptimalkan dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan kinerja guru.

Menurut Sari (2017), untuk menunjang pembelajaran di kelas diperlukan sarana dan prasarana pendukung berupa alat bantu atau media. Dalam dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran). Melalui penggunaan alat bantu berupa media ini memberi harapan meningkatnya hubungan komunikasi sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal.

Dalam dunia pendidikan di zaman sekarang, infografis dapat menjadi pilihan baru untuk guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Dengan menggunakan infografis sebagai alat bantu mengajar, seakan-akan kita bercerita secara visual kepada siswa kita (Susetyo, Bahrudin, & Windarti, 2015). Infografis adalah informasi grafis yang merupakan representasi visual dari sebuah kumpulan data, informasi dan desain. Infografis membutuhkan sejumlah besar informasi dalam bentuk tulisan atau angka dan kemudian diubah menjadi bentuk lebih sederhana yaitu kombinasi gambar dan teks yang memungkinkan pembaca untuk cepat memahami suatu makna pesan ataupun gambar itu sendiri (Smiciklas, 2012).

Menurut Senjaya et al. (2019), dengan membuat infografis siswa dapat mengolah informasi yang telah didapatkan, sehingga informasi yang didapat tidak langsung digunakan secara mentah, melainkan digeneralisir terlebih dahulu dan disajikan dalam bentuk infografis. Hasil dari penggunaan infografis ini dapat dipakai, baik untuk belajar mandiri maupun untuk belajar bersama dengan siswa lainnya. Selain itu, karena penyajian informasi didukung oleh kreatifitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat, maka infografis menjadi menarik dan mudah untuk diingat (Yudhanto, 2003). Pemilihan gambar, pemilihan warna, pemilihan simbol, serta komposisi warna menjadi komponen dasar dalam penyajian informasi dengan teknik infografis. Informasi yang disajikan secara menarik pada infografis juga dapat membuat minat siswa lebih tinggi dalam mempelajari sebuah materi (Miftah, Rizal & Anwar, 2016).

Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai dengan pemanfaatan media belajar. Media belajar memegang posisi penting dalam kegiatan pembelajaran karena menjadi media informasi penyaluran ilmu guru ke siswa. Banyak nilai tambah yang didapat siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya: memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

Media merupakan alternatif dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya akan mendapatkan materi dari satu sumber, tetapi materi dari berbagai sumber yang dipilih melalui tahapan analisis kebutuhannya. Kedudukan media tentunya sangat penting, sebab media berfungsi sebagai perantara, maka media akan mampu menutupi kekurangan penyampaian pengajar dalam pembelajaran (Mansur & Rafiudiin, 2020). Oleh karena itu, para pendidik diharapkan mampu melakukan pemilihan media secara tepat, mengembangkan media, dan menerapkan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Salah satu permasalahan di sekolah dasar adalah belum semua guru mampu dengan maksimal memilih, mengembangkan dan menerapkan media yang tepat tersebut. Hal ini juga terjadi di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang, masih ada guru yang belum optimal dalam menghadirkan media yang tepat tersebut. Terlebih pihak sekolah belum pernah mengadakan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan media yang dimaksud. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk workshop ini bertujuan untuk membantu guru SD Laboratorium Percontohan (SDLP) UPI Kampus Serang dalam meningkatkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran infografis. Dengan harapan, media pembelajaran infografis ini bisa menjadi alternatif bagi guru dalam menghadirkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## METODOLOGI

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang yang terletak di Jalan Ciracas No. 38 Kota Serang Provinsi Banten. Dipilihnya SDLP UPI Kampus Serang menjadi mitra dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah binaan prodi PGSD UPI Kampus Serang. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kepala sekolah dan para guru di SDLP UPI Kampus Serang yang berjumlah 7 orang.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *workshop*. Metode *workshop* ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Workshop dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai infografis, *tool-tool* yang digunakan untuk membuat infografis baik secara *offline* maupun *online*. Guru diharapkan mampu menggunakan serta membuat presentasi berbasis infografis dengan *tool online* seperti piktochart, canva, dan lain-lain. Selain mampu menggunakan *tool online*, guru juga mampu memanfaatkan *tool offline* seperti microsoft powerpoint dengan maksimal.

Berikut ini adalah rencana kerja kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

**Tabel 1.** Rencana Kerja Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan proposal dan review	■	■				
2.	Penyusunan rencana workshop		■	■	■		
3.	Penyebaran undangan			■			
4.	Pelaksanaan kegiatan PKM				■		
5.	Penyusunan laporan kemajuan					■	
6.	Penyusunan laporan akhir dan artikel						■

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan tim PKM melakukan beberapa persiapan. Diantaranya adalah mengurus perijinan kegiatan kepada kepala sekolah mitra, yakni SDLP UPI Kampus Serang. Setelah mengurus perijinan, kemudian tim melakukan persiapan untuk pelaksanaan workshop. Selain mengumpulkan bahan-bahan yang akan disampaikan saat workshop, tim juga membuat flyer sekaligus undangan buat para guru SDLP sebagai sasaran dari PKM ini

### Pelaksanaan Program

Kegiatan workshop infografis ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 bulan Oktober tahun 2021. Berikut adalah jadwal dari pelaksanaan workshop infografis yang dimaksud.

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Tempat
08.30 – 09.00	Persiapan	Dra. Sri Wuryastuti, M. Pd.	
09.00 – 09.30	Pembukaan	Dr. Ima Ni'mah, M.Pd	Lab Komputer UPI Kampus Serang
	Penyampaian Teori Media		
09.30 – 11.30	Pembelajaran Berbasis Infografis	Firman Robiansyah, M. Pd.	

11.30 – 12.30	Istirahat, Sholat dan Makan Siang	Dra. Sri Wuryastuti, M. Pd.
12.30 – 14.30	Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Infografis	Firman Robiansyah, M. Pd.
14.30 – 15.00	Penutupan	Dr. Ima Ni'mah, M.Pd

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *workshop*. Metode *workshop* ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Workshop dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai teori infografis, *tool-tool* yang digunakan untuk membuat infografis baik secara *offline* maupun *online*. Setelah penyampaian teori, selanjutnya dilanjutkan dengan praktik pembuatan infografis. Pada tahap awal guru-guru diajarkan bagaimana membuat infografis dengan menggunakan dan memaksimalkan powerpoint. Kemudian selanjutnya guru-guru diajarkan bagaimana membuat infografis melalui media online seperti youtube, canva, dan piktochart. Setelah sesi pelatihan selesai, tim PKM berupaya melanjutkan program dalam bentuk program pendampingan. Detail teknis tentang program pendampingan akan dijelaskan di bagian tindak lanjut program.



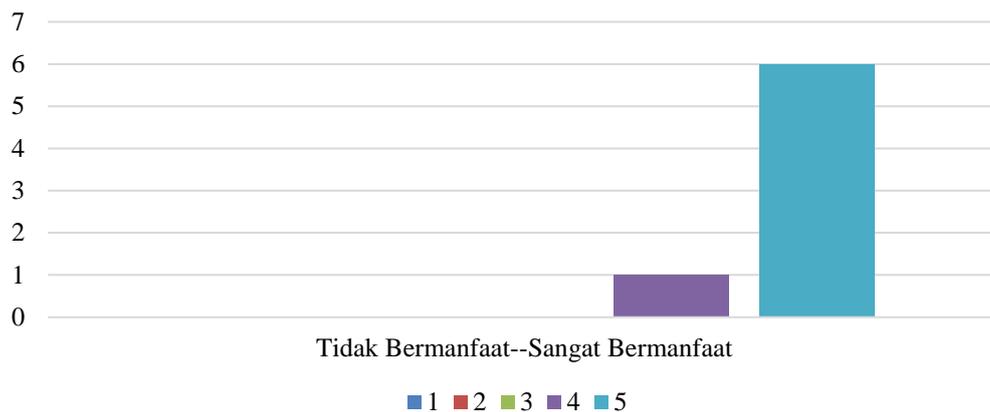
**Gambar 1.** Penyampaian Teori Infografis



**Gambar 2.** Praktik Infografis

Setelah pelaksanaan workshop, tim PKM membuat angket yang dibagikan kepada para peserta untuk mengetahui hasil capaian pelaksanaan workshop infografis. Dari angket yang disebarkan diperoleh data bahwa semua peserta menilai pentingnya penggunaan infografis dalam pembelajaran. Untuk pelaksanaan workshopnya sendiri, para peserta menilai bahwa workshop infografis ini mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat media/bahan ajar. Hal ini terlihat dalam grafik dibawah ini yang menyatakan sebanyak 14,3 % peserta menilai kegiatan workshop ini bermanfaat, sedangkan sebanyak 85,7 % menilai sangat bermanfaat.

Q: Menurut Bapak/Ibu seberapa besar manfaat workshop infografis ini untuk meningkatkan kemampuan anda membuat media/bahan ajar?



Gambar 3. Respon Peserta Workshop Terhadap Manfaat Kegiatan Workshop

### Faktor Pendukung dan Faktor Kendala Pelaksanaan PKM

Berikut adalah faktor pendukung dalam pelaksanaan PKM ini.

1. Mayoritas peserta sudah memiliki bekal yang cukup tentang infografis sehingga tim lebih mudah dalam menyampaikan materi pelatihan
2. Kegiatan dilaksanakan di laboratorium komputer yang terhubung dengan internet sehingga para peserta workshop mudah mempraktikkan pembuatan infografis yang dibuat secara daring.

Dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ini terdapat beberapa faktor penghambat antara lain yaitu:

1. Pelaksanaan PKM masih di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3. Solusinya, workshop dilaksanakan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.
2. Awalnya kegiatan hendak dilaksanakan di kelas SDLP UPI Kampus Serang, namun dikarenakan fasilitas untuk praktik pembuatan infografis tidak memadai, maka pelaksanaannya dipindahkan ke laboratorium komputer UPI Kampus Serang.
3. Waktu pelaksanaan workshop relatif singkat. Solusinya dibuat program pendampingan kepada para guru dalam membuat infografis yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas masing-masing.

### Program Tindak Lanjut

Tindak lanjut kegiatan ini adalah adanya program pendampingan kepada para guru dalam membuat infografis yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas masing-masing.

Pendampingan dilakukan secara luring dan atau daring, sesuai dengan situasi dan kondisi para guru. Program pendampingan tidak hanya dilakukan pada masa program kegiatan pengabdian ini berlangsung, namun terus berlanjut agar semua peserta bisa mendapatkan hasil workshop yang maksimal.

Selain program pendampingan, komunikasi antar tim PKM dan pihak SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang pun diupayakan terus terjalin, baik secara luring maupun daring. Komunikasi ini dilakukan dalam rangka berdiskusi dan *sharing* terkait pembuatan media pembelajaran infografis tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan hal yang fardu. Ketepatan dalam pemilihan dan penggunaannya membuat media tersebut dinilai efektif untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan mudah. Di antara media yang bisa digunakan guru yang memiliki sifat tersebut adalah infografis. Dengan infografis siswa akan dengan mudah menerima dan mengolah informasi dari gurunya. Workshop ini merupakan upaya agar kemampuan para guru dalam membuat media pembelajaran berbasis infografis bisa meningkat. Harapannya adalah proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## **PERSEMBAHAN**

Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada Kepala Sekolah SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang, Ibu Erna Yulyani, S.Pd. atas pemberian ijin kepada tim PKM kami untuk melakukan workshop di sekolah yang dipimpinnya. Penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya, kami haturkan juga kepada para guru SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang yang telah mengikuti program workshop ini dengan penuh antusias.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmara, A. P. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual tentang pembuatan koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktif: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 156-178. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>
- Eka, M., Bintari, S. H., & Mubarak, I. (2012). Hasil belajar peserta didik pada materi protista akibat penerapan model learning cycle. *Unnes Journal of Biology Education*, 1(2), 182-189. <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i2.1160>
- Kosasih, A. & Robertus, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran infografis untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37-48. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola literasi visual infografer dalam pembuatan informasi grafis (infografis). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 87-94. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11635>
- Nasution, L., Fikri, M. H., & Rapono, M. (2018). Penyuluhan modernisasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDN 101809 Desa Candirejo Kecamatan Biru-biru Kab Deli Serang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1(1), (pp. 165-175).
- Novita, L., Windiyani, T., & Fazriani, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT pada subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal*

*Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 82-86. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1451>.

- Pribadi, M. A., & Benny, A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusman, R., Kurniawan, D., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, E. P. (2017). *Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X*. (Skripsi). Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Senjaya, W. F., Karnalim, O., Handoyo, E. D., Santoso, S., Tan, R., Wijanto, M. C., & Edi, D. (2019). Infografis Sebagai penunjang dalam proses pembelajaran siswa . *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55-62. <https://doi.org/10.24071/altruis.2019.020108>
- Smiciklas, M. (2012). *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audience and Customers*. Indiana, USA: Que Publishing.
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pendampingan pembuatan media pembelajaran powtoon bagi guru sekolah dasar gugus 1 Kota Bogor. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 95-105. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2140>
- Susetyo, H. R., Bahrudin, M., & Windarti, T. (2015). Efektivitas infografis sebagai pendukung mata pelajaran IPS Pada siswa siswi kelas 5 SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Art Nouveau*, 4(1), 82-91.
- Umar, U. (2017). Media pendidikan: Peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 131-144.
- Yudhanto, Y. (2003). *Pengantar Panduan Infografis (Infographics)*. Surakarta: Ilmu Komputer.Com